

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui study kasus *Continuity of Care* pada Ny. S usia 42 tahun yang dimulai dari masa bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Selama proses asuhan, tidak di temukan penyulit dan komplikasi, namun di temukan beberapa masalah yang kemudian di lakukan intervensi dari masalah tersebut.

1. Asuhan kehamilan

Asuhan kehamilan yang di adaptasi dari buku kehamilan ibu, Ny S dalam keadaan baik, tidak ada penyulit dan komplikasi. Asuhan telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan. Keluhan yang di rasakan ibu seperti mual muntah sudah diberikan solusi menggunakan aromaterapi lemon, untuk keluhan nyeri punggung ibu sudah di anjurkan untuk mengikuti senam hamil.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. S diberikan sesuai dengan standar pelayanan. Pada kala I dan II diberikan asuhan komplementer berupa teknik relaksasi pernapasan dan terapi musik untuk mengurangi nyeri yang pasien rasakan. Tidak di temukan penyulit dan komplikasi selama proses persalinan.

3. Asuhan Nifas

Asuhan nifas pada Ny. S dalam keadaan baik, tidak ditemukan komplikasi ataupun penyulit, namun ditemukan masalah ASI ibu tidak lancar, sehingga diberikan asuhan berupa pijat oksitosin.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. S dalam keadaan baik, tidak ditemukan komplikasi ataupun penyulit, namun ditemukan masalah saat kunjungan neonatal ketiga (usia bayi 20 hari), ibu mengatakan bayi rewel dan tidurnya tidak nyenyak, sehingga diberikan asuhan berupa pijat bayi.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus dari TPMB ini dapat dijadikan bahan ajar konkret dalam mata untuk memperkaya referensi mahasiswa dengan contoh praktik di lapangan, dapat mendorong kemitraan yang lebih intensif dengan TPMB-TPMB berkualitas, seperti lokus kasus ini, sebagai tempat praktik mahasiswa untuk mengalami langsung manajemen asuhan berkesinambungan dan melatih mahasiswa untuk mendokumentasikan asuhan secara sistematis (SOAP) dan melakukan refleksi kritis dari setiap tahapan asuhan yang diberikan.

2. Bagi TPMB

Mengembangkan dan konsisten menggunakan format dokumentasi asuhan (seperti SOAP) yang terstruktur untuk semua klien guna memudahkan evaluasi dan menjamin kelengkapan catatan serta mengintensifkan pendidikan kesehatan (penyuluhan) secara berkala, baik individu maupun kelompok, khususnya mengenai pentingnya asuhan berkesinambungan.

3. Bagi Profesi Bidan

Mendorong setiap bidan untuk mendokumentasikan setiap asuhan yang diberikan secara komprehensif sebagai bentuk akuntabilitas dan bahan untuk pengembangan ilmu, serta senantiasa mengedepankan pendekatan asuhan

berkesinambungan (continuity of care) dalam praktik mandiri untuk membangun hubungan saling percaya dan meningkatkan outcome kesehatan ibu dan bayi.

4. Bagi Klien

Meningkatkan kesadaran bahwa mendapatkan asuhan yang berkesinambungan dari tenaga kesehatan yang sama (seperti bidan) selama hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir adalah hak klien, patuh terhadap jadwal kunjungan antenatal care (ANC) dan menyampaikan setiap keluhan atau perubahan yang dirasakan secara jujur dan terbuka kepada bidan penanggung jawab serta memanfaatkan keberadaan TPMB bidan di lingkungan sekitar sebagai mitra terdekat untuk konsultasi dan pemantauan kesehatan maternal dan neonatal secara berkelanjutan.

